

## **BAB VI PENUTUP**

### **1.1 Kesimpulan**

Penelitian ini menguji apakah Pajak Kendaraan Bermotor memiliki pengaruh, baik secara parsial maupun secara simultan, terhadap jumlah kendaraan bermotor, pendapatan perkapita, dan jumlah penduduk yang terdaftar di provinsi nusa tenggara timur. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data dalam pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor Kabupaten/Kota di Provinsi NTT tahun 2013 – 2015 maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial jumlah kendaraan bermotor (X1) signifikan sebesar 0,000, pendapatan perkapita (X2) tidak signifikan sebesar 0,980, jumlah kendaraan bermotor (X1) dan pendapatan perkapita (X2) mempunyai pengaruh positif terhadap pajak kendaraan bermotor, sedangkan jumlah penduduk (X3) signifikan sebesar 0,004 berpengaruh negatif terhadap pajak kendaraan bermotor Kabupaten/Kota di Provinsi NTT pada tahun 2013-2015.
2. Secara simultan Jumlah kendaraan bermotor (X1), pendapatan perkapita (X2), dan jumlah Penduduk (X3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pajak kendaraan bermotor (Y) Kabupaten/Kota di Provinsi NTT pada tahun 2013-2015.

3. Berdasarkan hasil regresi jumlah kendaraan bermotor, pendapatan perkapita, dan jumlah penduduk terhadap Pajak Kendaraan Bermotor, yang dapat terlihat pada tabel koefisiensi determinasi ( $R^2$ ), maka koefisien korelasi yang dihasilkan sebesar 0,994. Nilai koefisien determinasi dapat dihasilkan dari persamaan regresi sebesar 0,987, hal ini artinya 98% variasi dari tiga variabel independen tersebut berpengaruh terhadap penerimaan pajak kendaraan bermotor kabupaten/kota di provinsi NTT pada tahun 2013-2015.

## 1.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis data terhadap penerimaan pajak kendaraan bermotor maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk lebih meningkatkan penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor, sebaiknya BPPKAD (Badan Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah) Provinsi NTT lebih efektif dalam menerima pajak kendaraan tersebut. Seperti meningkatkan servis dalam proses pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor atau melakukan sosialisasi secara merata mengenai kewajiban wajib pajak.
2. Jumlah kendaraan bermotor dan pendapatan perkapita sebagai salah satu faktor yang berpengaruh terhadap Pajak kendaraan bermotor, seharusnya dipertahankan bahkan ditingkatkan penerimaannya. Dengan nilai jumlah kendaraan bermotor dan pendapatan perkapita yang

semakin besar menunjukkan semakin besar pula penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Kabupaten/Kota di Provinsi NTT.

3. Bagi lembaga pemerintah untuk tetap mempertahankan dan juga meningkatkan penetapan kebijakan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor karena pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa semakin bertambahnya jumlah kendaraan bermotor dan pendapatan perkapita, maka semakin bertambah juga secara signifikan penerimaan pajak kendaraan bermotor.
4. Secara umum hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya masih kurang sesuai dengan yang diharapkan, maka bagi peneliti yang akan datang diharapkan untuk memperluas lagi variabel-variabel lain yang mempengaruhi penerimaan pajak kendaraan bermotor dan melakukan olah data dengan metode analisa data yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariasih et.al, Ni Nyoman Pande 2013. “*Pengaruh Jumlah Penduduk Dan PDRB Per Kapita Terhadap Penerimaan PKB Dan BBNKB Serta Kemandirian Keuangan Daerah Provinsi Bali Tahun 1991-2010*”, Skripsi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi.
- Dewi, Kemala dan Puspita, Martiah Lisa Nila. 2009. “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor di Provinsi Bengkulu*”, Skripsi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi.
- Gujarati, Damodar. 2003. *Ekonometrika Dasar*. Terjemahan: Sumarno Zain. Jakarta: Erlangga.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Mardiasmo, 2010. *Perpajakan Edisi Revisi*, Andi, Yogyakarta.
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Cetakan Pertama. Penerbit Ghalia Indonesia Jakarta.
- Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Nomor 2 Tahun 2010 tentang Pajak Daerah.
- Radini, Yustita Ni Wayan. 2010. “*Analisis Efektivitas dan Variabel-Variabel yang Berpengaruh terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) Provinsi Bali Tahun 1999-2009*”, Skripsi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi.
- Syafruddin, Faisal. 2003. “*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor di Provinsi Jakarta*”, Skripsi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Bisnis*, Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah.
- Undang-undang No 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
- Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.
- Undang-undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan.

Undang-undang No 39 Tahun 2007 tentang Cukai.

Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2009 tentang Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah

Waluyo, dan Wirawan B. Ilyas, 2007. *Perpajakan Indonesia*, Edisi Revisi, Salemba Empat, Jakarta.

**LAMPIRAN I Data Mentah Jumlah Kendaraan Bermotor**

**Tabel Data Penelitian**  
**Jumlah Kendaraan per Jenis Kendaraan Sepeda Motor, Scooter, Roda Tiga**  
**Menurut Kab/Kota di Provinsi NTT Tahun 2013-2015**

Kabupaten/Kota	Jenis Kendaraan Bermotor X1 (Unit)		
	2013	2014	2015
Sumba Barat	7.434	8.204	8.717
Sumba Timur	19.970	22.248	23.757
Kab. Kupang	27.540	26.136	29.410
TTS	22.904	26.297	28.508
TTU	17.099	19.879	21.895
Belu	28.606	25.557	29.012
Alor	12.457	14.119	15.139
Lembata	11.212	12.407	13.312
Flores Timur	16.989	18.866	20.153
Sikka	26.008	29.647	32.520
Ende	24.978	28.075	30.032
Ngada	10.340	11.819	12.709
Manggarai	20.942	25.007	27.388
Rote Ndao	6.751	7.765	8.534
Manggarai Barat	11.223	13.649	15.173
Sumba Tengah	1.961	2.262	2.448
Sumba Barat Daya	6.240	7.397	8.127
Nagekeo	7.437	8.838	9.711
Manggarai Timur	8.326	10.171	11.322
Kota Kupang	116.099	130.970	143.998

## LAMPIRAN II Data Mentah Pendapatan Perkapita

**Tabel Data Penelitian**  
**Rata-rata pendapatan PerKapita Menurut Kab/Kota Atas Dasar Harga**  
**Konstan**  
**di Provinsi NTT Tahun 2013-2015**

Kabupaten/Kota	Pendapatan Perkapita X2 (Rp)		
	2013	2014	2015
Sumba Barat	2.612.489	2.707.106	2.804.178
Sumba Timur	3.039.591	3.138.855	3.244.438
Kab. Kupang	3.247.498	3.227.025	3.354.389
TTS	2.075.117	2.144.627	2.215.244
TTU	2.094.417	2.169.760	2.240.587
Belu	2.885.286	2.996.451	3.128.873
Alor	2.178.355	2.267.735	2.340.902
Lembata	1.253.500	1.281.990	1.317.241
Flores Timur	2.617.051	2.719.007	2.820.861
Sikka	2.818.509	2.911.940	3.016.633
Ende	2.971.166	3.101.347	3.264.971
Ngada	2.770.164	2.879.571	2.977.854
Manggarai	1.963.544	2.029.949	2.103.662
Rote Ndao	2.774.329	2.757.010	2.767.626
Manggarai Barat	1.765.532	1.796.806	1.832.922
Sumba Tengah	1.570.378	1.612.746	1.654.636
Sumba Barat Daya	1.317.623	1.368.154	1.419.475
Nagekeo	2.267.660	2.335.908	2.415.483
Manggarai Timur	1.484.679	1.545.642	1.609.866
Kota Kupang	6.042.008	6.305.012	6.578.307

### LAMPIRAN III Data Mentah Jumlah Penduduk

**Tabel Data Penelitian**  
**Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas berdasarkan Jenis Pekerjaan**  
**Utama Menurut Kab/Kota di Provinsi NTT Tahun 2013-2015**

Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk X3 (Jiwa)		
	2013	2014	2015
Sumba Barat	50.135	49.343	49.598
Sumba Timur	104.449	102.612	109.416
Kab. Kupang	140.800	151.979	143.294
TTS	203.391	223.194	205.746
TTU	107.971	103.554	116.972
Belu	154.224	168.883	88.223
Alor	91.800	91.927	90.051
Lembata	51.831	51.924	59.284
Flores Timur	113.192	111.195	118.199
Sikka	115.618	117.753	150.386
Ende	117.131	127.265	132.186
Ngada	69.056	74.287	70.388
Manggarai	128.406	127.899	131.963
Rote Ndao	65.928	67.378	67.782
Manggarai Barat	97.679	105.141	106.993
Sumba Tengah	28.068	28.419	25.531
Sumba Barat Daya	120.666	119.168	124.277
Nagekeo	63.598	63.670	67.367
Manggarai Timur	113.106	122.798	120.033
Kota Kupang	137.107	137.367	132.811



**LAMPIRAN IV Data Mentah Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor**

**Tabel Data Penelitian**  
**Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Menurut Kab/Kota di Provinsi**  
**NTT Tahun 2013-2015**

Kabupaten/Kota	Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Y (Rp)		
	2013	2014	2015
Sumba Barat	2.466.106.800	2.846.760.500	2.950.149.100
Sumba Timur	4.307.204.400	5.006.828.300	5.310.362.825
Kab. Kupang	8.164.278.521	7.187.588.310	6.884.027.865
TTS	4.902.191.086	5.413.939.236	5.738.137.297
TTU	3.902.730.000	4.451.251.650	4.692.197.734
Belu	7.158.860.950	7.703.721.525	7.157.481.301
Alor	1.629.728.875	1.845.070.000	1.808.492.675
Lembata	1.739.267.975	1.979.770.076	1.980.138.275
Flores Timur	2.828.143.125	3.288.935.450	3.403.289.225
Sikka	5.130.759.275	6.077.252.975	6.862.859.150
Ende	4.713.347.700	5.592.709.000	5.790.296.500
Ngada	2.563.014.450	2.970.855.400	3.033.128.850
Manggarai	5.992.069.100	6.970.023.100	7.123.448.325
Rote Ndao	1.447.003.725	2.127.831.200	2.004.485.775
Manggarai Barat	2.538.419.600	3.030.371.600	3.446.497.300
Sumba Tengah	446.337.570	499.365.790	654.724.000
Sumba Barat Daya	1.474.257.175	1.751.321.850	1.980.778.650
Nagekeo	1.454.391.950	1.752.725.200	1.842.899.650
Manggarai Timur	1.692.737.185	2.112.363.150	2.367.421.550
Kota Kupang	33.665.518.642	38.476.703.955	41.189.529.356

## LAMPIRAN V

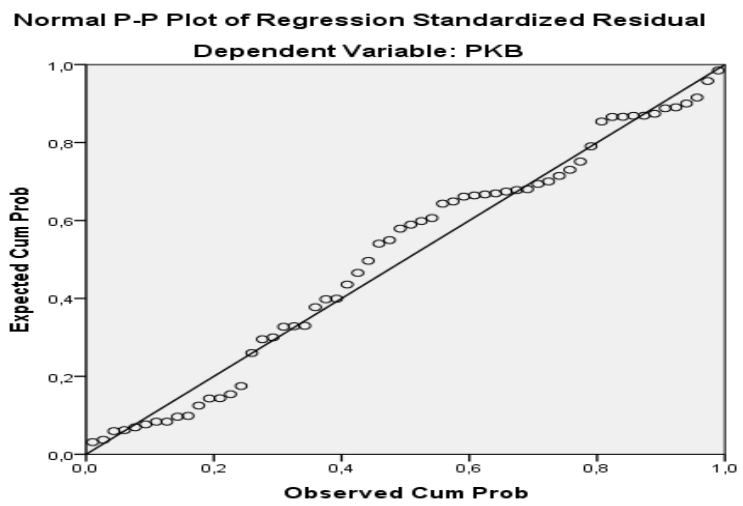
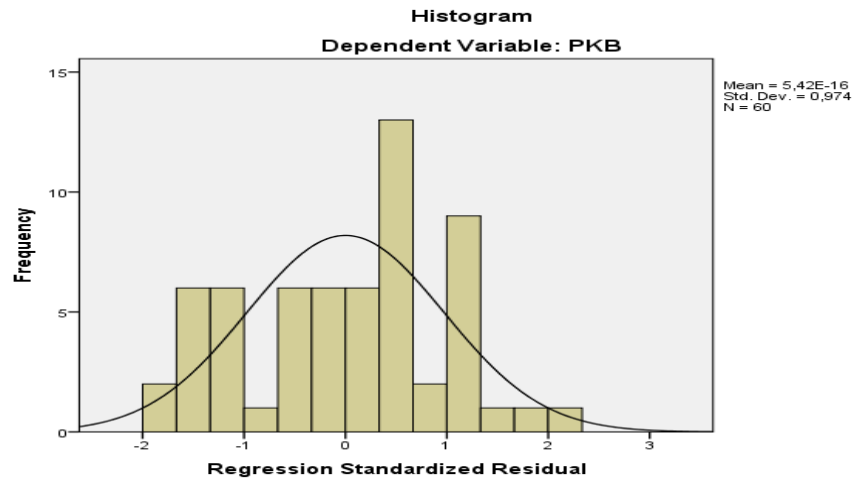
### Statistik Deskriptif

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
JP (X3)	60	25531,00	223194,00	105506,8667	41987,59685
PperK (X2)	60	1253500,00	6578307,00	2569228,0833	1061141,06860
JKB (X1)	60	1961,00	143998,00	22428,2333	26464,87993
PKB (Y)	60	446337570,00	41189529356,00	5425368362,9000	7797647099,82062
Valid N (listwise)	60				

**LAMPIRAN VI**  
**Uji Asumsi Klasik**

**Normalitas**



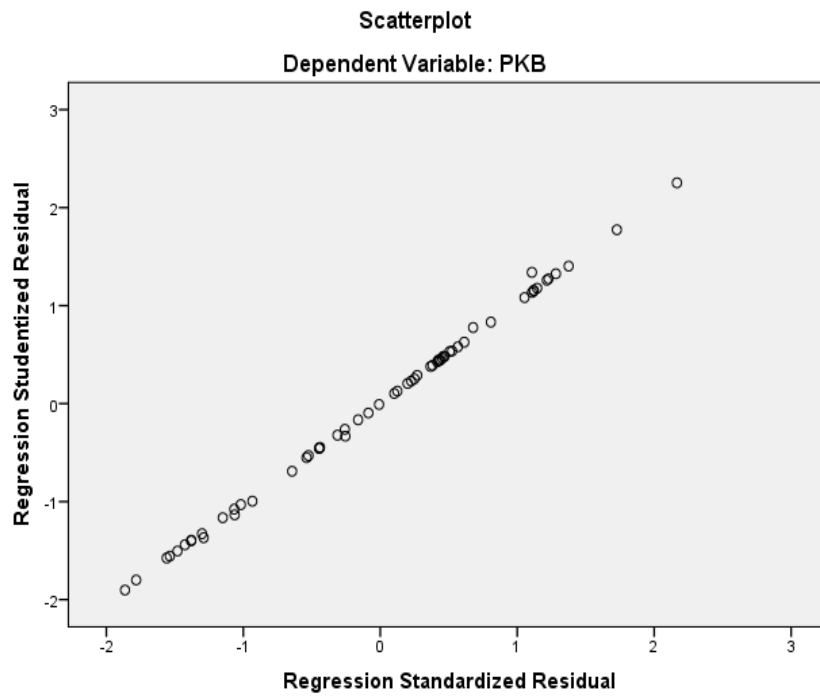
## LAMPIRAN VII

### Multikolonieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
(Constant)	-299935250,386	569115760,564		-,527	,600					
1 JKB (X1)	297927,703	9821,632	1,011	30,334	,000	,993	,971	,451	,199	5,034
PperK (X2)	5,991	233,018	,001	,026	,980	,876	,003	,000	,220	4,556
JP (X3)	-9213,431	3061,596	-,050	-3,009	,004	,340	-,373	-,045	,812	1,231

## LAMPIRAN VIII

### Heteroskedastisitas



**LAMPIRAN IX**

**Analisis Regresi Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-299935250,386	569115760,564		-,527	,600
1 JKB (X1)	297927,703	9821,632	1,011	30,334	,000
PperK (X2)	5,991	233,018	,001	,026	,980
JP (X3)	-9213,431	3061,596	-,050	-3,009	,004

a. Dependent Variable: PKB

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3,543E+21	3	1,181E+21	1491,499	,000 <sup>b</sup>
1 Residual	4,434E+19	56	7,918E+17		
Total	3,587E+21	59			

a. Dependent Variable: PKB

b. Predictors: (Constant), JKB, JP, PperK

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,994 <sup>a</sup>	,988	,987	889849572,26499

a. Predictors: (Constant), JKB, JP, PperK